

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 Pasal 48 telah mengamanatkan bahwa setiap kendaraan yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Persyaratan teknis kendaraan meliputi susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor, serta penempelan kendaraan bermotor. Sedangkan pengujian laik jalan meliputi emisi gas buang, keakuratan alat pengukur kecepatan, efisiensi rem, selip roda depan, kemampuan pancar lampu utama, penggunaan kaca flim, kebisingan suara klakson, dan uji bawah kendaraan. Dalam mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka harus dilakukan pengujian kendaraan bermotor, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Pasal 49 yang berbunyi, bahwa setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang diimpor, dibuat dan atau dirakit didalam negeri yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian.

Tujuan diadakannya pengujian berkala kendaraan bermotor adalah untuk memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan di jalan; kemudian mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran udara yang diakibatkan penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan di jalan ; dan yang terakhir untuk memberikan pelayanan umum kepada masyarakat (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 19 Tahun 2021 pasal 2). Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan berkala selama 6 bulan sekali di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor.

Dalam rangka mewujudkan pengujian kendaraan bermotor yang profesional dan akuntabel serta hasil uji yang akurat dan dapat

dipertanggungjawabkan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang ahli dan kompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor. Dalam rangka pemenuhan terhadap tenaga ahli dan kompeten dibidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon penguji kendaraan bermotor melalui program studi Diploma III Teknologi Otomotif. Salah satu kegiatan yang wajib bagi taruna di semester akhir ini adalah melaksanakan magang di pengujian kendaraan bermotor yang ada di Indonesia, salah satunya yakni di Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo.

I.2 Ruang Lingkup

Kegiatan magang II ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Sidoarjo. Dalam kegiatan ini taruna difokuskan dan berperan aktif secara langsung pada setiap proses pengujian serta proses pelayanan administratif dan dapat memberikan pembelajaran yang baru terhadap taruna/i yang melakukan magang II ini.

I.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan magang 2 yang dilaksanakan yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur pengujian kendaraan bermotor di UPUBKB Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui standar penggunaan APD dalam proses pengujian kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui perbandingan sumber daya manusia dengan tingkat beban kerja di UPUBKB Kabupaten Sidoarjo.

I.4 Manfaat

Magang yang dilaksanakan harapannya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Memahami prosedur, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor baik administrasi maupun pelaksanaan teknis;
 - b. Menambah wawasan dan wacana tentang berbagai jenis, merk dan

tipe kendaraan serta peralatan uji yang tersedia baik cara menguji maupun mengoperasikan alat.

2. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan darat.
 - b. Mampu menyesuaikan kurikulum yang ada di kampus dengan dunia kerja agar taruna/taruni siap terjun dalam dunia kerja yang terus berkembang.
 - c. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua pihak demi kemajuan bersama.
 - d. Memperoleh referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D-III Teknologi Otomotif.
3. Manfaat bagi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo
 - a. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada pelaksana pengujian berkala di Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo
 - b. Permasalahan yang teridentifikasi dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perbaikan dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Magang 2 bagi taruna/taruni Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif Semester VI, dimulai pada tanggal 04 Maret 2024 s.d 07 Juni 2024. Pelaksanaan Magang 2 bertempat di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Sidoarjo.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Magang II di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo ini disusun menurut pedoman sistematika penulisan Magang II Teknologi Otomotif tahun 2024 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan Magang II, manfaat Magang II, ruang lingkup Magang II dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Metode kegiatan pada bab ini berisi tentang gambaran umum Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo yakni sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan, sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana.

BAB III SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini berisi tentang Administrasi, Operasional, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Mekanisme Pengawasan pada Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini menguraikan tentang penerapan pelayanan administrasi, penerapan pemeriksaan dan laik jalan kendaraan bermotor, penerapan perawatan dan perbaikan peralatan, penerapan kalibrasi peralatan, penerapan SMK 3, dan penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah masalah yang terjadi.